

Abstrak

Cybersex adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu yang menggunakan media internet untuk mengakses hal-hal yang berbau seksual seperti menonton pornografi, *chatting sex*, *video call sex*, saling bertukar gambar porno, dan sebagainya yang dilakukan untuk kesenangan seksual. Salah satu faktor meningkatnya perilaku *cybersex* yaitu internet sebagai *triple engine*, dimana internet memiliki kemudahan dalam mengakses pornografi yang tersedia 24 jam, internet memiliki harga yang terjangkau dalam mendapatkan materi seksual, serta orang-orang yang berkomunikasi dalam internet tidak akan diketahui oleh orang lain. Perilaku *cybersex* dapat berdampak negatif bagi para pengguna baik secara fisik, psikologis, maupun seksual. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *parental mediation* dan religiusitas terhadap perilaku *cybersex* pada remaja. Metode penelitian pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik ordinal. Instrumen penelitian terdiri dari skala *parental mediation* yang diadaptasi dari Livingstone dkk. (2015), skala religiusitas yang diadaptasi dari Hassan (2007) dan dimodifikasi dari El-Menouar (2014), dan skala *cybersex* diadaptasi dari Delmonico dan Miller (2003). Subjek penelitian ini adalah remaja berusia 16-17 tahun pada SMA X di Jatinangor sebanyak 165 orang. Hasil penelitian menunjukkan *parental mediation* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *cybersex*. Sedangkan, religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap variabel *cybersex*. Selain itu, hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara *parental mediation* dan religiusitas terhadap *cybersex* sebesar 5,4%.

Kata Kunci : *Parental Mediation, Religiusitas, Cybersex, Remaja.*